

Pembinaan Belajar Membaca Melalui Media Kartu Huruf Abjad Peserta Didik

Najemia¹, Hardiyanti Ridwan², Irmayanti³, Wahidayanti⁴

^{1,2,3} Universitas Islam Ahmad Dahlan

*e-mail: naminajemia@gmail.com¹, hardiyantiridwan65@gmail.com²,
irmayanti91@gmail.com³

Abstrak

Kemampuan membaca adalah salah satu kemampuan absolut yang wajib dimiliki oleh setiap orang. Kemampuan membaca dapat diperoleh dari literasi sangat penting dilakukan untuk anak-anak sekolah dasar karena keterampilan literasi akan mempengaruhi hasil belajar mereka dan masa depannya. Salah satu literasi yang penting bagi peserta didik adalah literasi baca tulis. Beberapa peserta didik di SDN 09 Balang-Balang Sinjai Barata kurang lancar membaca. Salah satu metode yang tepat digunakan adalah pembinaan menggunakan media kartu huruf abjad. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini ialah metode pembinaan dengan menggunakan media kartu huruf abjad. Kegiatan pembinaan ini dilaksanakan di Kelurahan Balakia, Kecamatan Sinjai Barat, Kabupaten Sinjai, khususnya di SDN 69 Balang-Balang selama sebulan. Tahapan pembinaan yang dilakukan adalah observasi, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari pembinaan yang dilakukan menggunakan media kartu huruf abjad terlihat 100% peserta didik sebelumnya belum lancar membaca menjadi lancar membaca. peserta didik telah mengenal huruf, mengeja kata, membaca kata, dan membaca kalimat serta memahami bacaan dengan baik.

Kata kunci: Pembinaan, Membaca, Media Kartu, Huruf Abjad

Abstract

The ability to read is one of the absolute abilities that must be owned by everyone. Reading ability that can be obtained from literacy is very important for elementary school children because literacy skills will affect their learning outcomes and their future. One of the important literacy for students is literacy literacy. Several students at SDN 09 Balang-Balang Sinjai Barata were not fluent in reading. One of the appropriate methods used is coaching using alphabet letter card media. The method used in this service is the coaching method using alphabetic card media. This coaching activity was carried out in Balakia Village, West Sinjai District, Sinjai Regency, especially at Balang-Balang 69 Elementary School for a month. The stages of coaching carried out are observation, implementation and evaluation. The results of coaching carried out using alphabet letter card media show that 100% of students who were previously not fluent in reading became fluent in reading, students know letters, spell words, read words, and read sentences and understand reading well

Keywords: Coaching, Reading, Media Cards, Letters Of The Alphabet

Article Info

Received date: 15 May 2023

Revised date: 12 July 2023

Published date: 30 July 2023

1. PENDAHULUAN

Kesanggupan membaca ialah kesanggupan absolut yang wajib dimiliki oleh setiap orang, baik itu anak SD, anak sekolah menengah, orang dewasa maupun orang yang sudah lanjut usia. Kemampuan ini sangat krusial untuk dimiliki sebab menggunakan kemampuan membaca seorang akan dapat mengetahui apa yang sebelumnya tak diketahuinya. Pembelajaran bisa dipelajari di dalam serta di luar kelas. Seorang akan mempunyai wawasan yang luas jika rajin membaca. Membaca bisa mengetahui hal-hal yang belum diketahuinya. Membaca ialah jendela dunia. Perkembangan keterampilan membaca dimulai sejak dini serta berkembang secara sedikit demi sedikit [1].

Membaca ialah kompleks kegiatan yang meliputi fisik serta mental. Kegiatan yang terkait menggunakan fisik ialah motilitas mata dan juga ketajaman penglihatan, sedangkan yang menggunakan kegiatan mental yaitu ingatan serta pemahaman [1]. Membaca merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki setiap orang. Keterampilan ini tak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Oleh karena itu, membaca ialah kompetensi dasar yang sangat krusial bagi kehidupan insan. Keterampilan ini artinya sarana buat menangkap isu pada sebuah teks. Kompetensi ini dianggap keterampilan linguistik reseptif yang diklaim penerimaan sebab menggunakan membaca seorang akan memperoleh isu, pengetahuan dan pengalaman baru [2]. Budaya membaca diklaim juga menjadi literasi.

Literasi sangat penting dilakukan untuk anak-anak Sekolah Dasar sebab keterampilan literasi akan mensugesti hasil belajar mereka serta masa depannya. Salah satu literasi yang penting bagi peserta didik ialah literasi membaca. Literasi adalah gerakan yang dikeluarkan oleh Kemendikbud sesuai dengan peraturan pemerintah melalui Permendikbud nomor 23 tahun 2015. Secara sempit literasi merupakan kemampuan seorang buat membaca [3].

Pembelajaran bahasa Indonesia artinya pembelajaran yang terdiri dari empat keterampilan berbahasa. Keterampilan tadi artinya keterampilan menyimak, berbicara, membaca, serta menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan membaca artinya keterampilan yang mempengaruhi

proses peningkatan pengetahuan serta kemampuan peserta didik [4]. Melalui membaca, peserta mampu mengembangkan potensi serta bakatnya, meningkatkan serta melatih konsentrasinya, dan menaikkan prestasi akademiknya. Selain itu, melalui kegiatan membaca peserta didik juga akan mempelajari materi pelajaran lain sehingga akan memperoleh isu penting yang berkaitan dengan kehidupan konkret. Oleh karena itu, membaca sangat penting untuk menjadi budaya [5].

Media pembelajaran ialah sumber belajar yang digunakan sebagai penghubung dan penyalur materi/pesan dari pengajar kepada peserta didik [6]. Media yang dibuat harus sinkron menggunakan proses belajar mengajar yang akan dilakukan oleh pengajar. Dalam media pembelajaran terdapat beberapa komponen komunikasi pembelajaran antara lain pengajar, peserta didik, materi dan media. Adanya media pembelajaran menjadi perantara akan membuat peserta didik lebih semangat dalam belajar [5]. Guru seharusnya menggunakan media yang tepat untuk pembelajaran di Sekolah Dasar seperti halnya yang dilakukan pengabdian sebelumnya yaitu belajar matematika dengan jarimatika sambil bermain yang dapat terlihat lebih menyenangkan [7].

Pembinaan merupakan usaha serta tindakan yang dilakukan buat memperoleh hasil yang baik [8]. Pembinaan adalah suatu kegiatan baik secara formal juga informal yang kegiatannya bertujuan untuk membantu, membimbing, dan berbagi pengetahuan yang dilakukan pada unsur manusiawi dan non manusiawi [9]. Pembinaan berkaitan menggunakan kata bimbingan yang berarti aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang melakukan pembinaan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan seseorang menjadi lebih baik. [10]. Berdasarkan pengertian tersebut bisa disimpulkan bahwa pembinaan merupakan suatu upaya manajemen berupa membina, melatih, mendampingi, membimbing, mengarahkan, serta membimbing seorang menjadi lebih baik.

Ada beberapa SD di Kelurahan Balakia Kecamatan Sinjai Barat di SDN 69 Balang-Balang. Sesuai hasil observasi yang sudah dilakukan, penulis memperoleh beberapa informasi terkait kemampuan peserta didik di sekolah yang masih kurang pada hal membaca. Keterampilan membaca

merupakan kunci keberhasilan pada pendidikan dan kehidupan yang lebih luas. Oleh karena itu, dibutuhkan cara yang tepat buat mulai mengenalkan peserta didik pada pembelajaran membaca. Dengan menggunakan adanya pembinaan bimbingan belajar pada media kartu huruf abjad diharapkan peserta didik dapat meningkatkan kemampuan belajarnya dalam membaca.

Pembinaan yang dilaksanakan adalah pembelajaran membaca dengan memakai media kartu huruf abjad. Media kartu abjad adalah media pembelajaran berupa kartu yang pada dalamnya ada gambar yang di bawahnya terdapat tulisan tentang lambang, kata, dan huruf yang didesain dengan memakai warna-warna yang menarik sehingga akan menarik perhatian peserta didik dan memudahkan pembelajaran [11]. Hal ini senada dengan pendampingan yang dilakukan sebelumnya bahwa Pembinaan dalam membaca yaitu memberikan bimbingan secara intensif kepada santri/santriwati dalam membaca Al-Qur'an dan menuliskannya [12].

Adapun mekanisme pelaksanaannya penulis melakukan observasi langsung di sekolah SDN 69 Balang-Balang terlebih dahulu dan melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah tentang kemampuan peserta didik dalam hal membaca. Dari hasil wawancara tersebut masih ada beberapa peserta didik yang masih perlu meningkatkan keterampilan membaca. Dengan menggunakan media kartu huruf abjad diharapkan dapat meningkatkan kesanggupan membaca peserta didik.

Secara garis besar bagian pendahuluan memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan kegiatan, dan kajian literatur. Penulis dituntut mengemukakan secara kuantitatif potret, profil, dan kondisi khalayak sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dapat digambarkan pula kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial, ekonomi, maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan. Paparkan pula potensi yang dijadikan sebagai bahan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penulis diminta merumuskan masalah secara konkrit dan jelas pada bagian ini. Jelaskan tujuan yang hendak dicapai pada kegiatan pengabdian.

Bagian ini didukung kajian literatur yang dijadikan sebagai penunjang konsep pengabdian. Penulis dituntut menyajikan kajian literatur yang

primer (referensi artikel jurnal dan prosiding konferensi) dan mutakhir (referensi yang dipublikasikan dalam selang waktu 10 tahun terakhir). Kajian literatur tidak terbatas pada teori saja, tetapi juga bukti-bukti empiris. Perkaya bagian pendahuluan ini dengan upaya-upaya yang pernah dilakukan pihak lain. Artikel ini merupakan hasil pengabdian yang merupakan hilirisasi dari hasil penelitian, dapat berupa hasil penelitian sendiri maupun peneliti lain.

2. METODE

Pembinaan yang dilakukan adalah pembelajaran membaca menggunakan media kartu huruf abjad. Adapun langkah pengabdian yang dilakukan adalah observasi, Sosialisasi, pelaksanaan dan evaluasi. Observasi yaitu dengan melakukan pengamatan di sekolah dan sosialisasi kepada kepala sekolah dan guru. Pelaksanaan yaitu pembinaan dengan menggunakan media kartu. Media kartu huruf abjad yang digunakan adalah media pembelajaran berupa kartu yang di dalamnya ada kata serta huruf yang dibuat dengan menggunakan warna yang menarik sehingga akan menarik perhatian peserta didik dan memudahkan peserta didik untuk menghafal huruf dan membaca kata-kata. Media ini membutuhkan bahan diantaranya: kertas berwarna, gunting dan spidol. Cara membuatnya sangat mudah, cukup menggunting kertas berbentuk kartu, lalu menulis 2 huruf yang berbeda/satu suku kata di setiap kartu, maka media siap digunakan.

Langkah-langkah penggunaan media kartu huruf abjad ialah: 1) Pengajar membagikan setiap kartu kepada beberapa kelompok besar. 2) Seperti bermain kartu pada umumnya, peserta didik mengambil kartu dengan cara hom pa, 3) Peserta didik mengambil kartu yang ada di atas dan membukanya. 4) Peserta didik membacakan huruf yang tertulis pada kartu dengan suara keras dan seterusnya.

Tahap evaluasi yaitu melakukan penilaian terhadap keberhasilan dari pembinaan belajar membaca menggunakan media kartu huruf.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini khususnya pada pembelajaran membaca melalui media huruf alfabet dilaksanakan sehari dalam seminggu di SDN 69 Balang-Balang tepatnya di kelas 1 yang terdiri dari 13 peserta didik. Dari hasil proses pembelajaran dengan pembinaan memakai media kartu huruf abjad yang dilakukan pada waktu 1 bulan terjadi perubahan dalam hal ini kemajuan peserta didik pada hal mengenal huruf kemudian membaca kata, sehingga akibatnya dapat dikatakan bahwa peserta didik telah terbiasa. bisa mengikuti proses pembelajaran di kelas dengan lebih maksimal dan efektif, sebelumnya kesanggupan membaca masih sangat minim. karena kurangnya bimbingan dari pengajar dan kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh pengajar. Sebab dari permasalahan peserta didik yang belum lancar membaca merupakan kurangnya pembinaan secara rutin yang dilakukan oleh wali kelas 1.

Diharapkan media kartu huruf abjad ini dapat membantu peserta didik yang dikemudian hari belum bisa mengenal huruf, belum bisa membaca serta belum lancar membaca. Kegiatan ini dilaksanakan pada satu kelas. Bimbingan belajar membaca menggunakan kartu huruf abjad sudah mendapat ijin dari pihak sekolah di SDN 69 Balang-Balang. Dalam kegiatan membaca peserta didik diajarkan mengenal huruf menggunakan kartu huruf abjad, membaca kata menggunakan kartu huruf abjad.

Adapun kelemahan penggunaan media ini bisa berasal dari dalam diri peserta didik seperti kemampuan peserta didik yg berbeda-beda dalam menyerap pembelajaran yakni ketika diberikan pembinaan membaca menggunakan media kartu huruf abjad. Pembinaan bimbingan belajar membaca menggunakan media kartu huruf abjad. Media kartu huruf abjad

ialah media yang dibuat dari kerta berwarna yang sebelumnya di tulis tangan/diketik. Kartu huruf abjad ini berisi abjad-abjad dari huruf a-z dan satu suku kata. Kelebihan dari media ini ialah dapat menarik perhatian peserta didik karena menggunakan kartu dgn warna yang berbeda.

Pembinaan dalam pembelajaran membaca menggunakan kartu huruf abjad yang dilakukan pada jam sekolah untuk memberantas buta aksara di Kelurahan Balakia khususnya peserta didik di SDN 69 Balang-Balang dilakukan secara bertahap agar peserta didik dapat mengalami kemajuan dan peningkatan kemampuan membaca. Hal ini dibuktikan ketika diberi kesempatan untuk membaca kata, terlihat bahwa peserta didik mampu membaca kata dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengenal huruf dan membaca kata dengan baik. Selain itu, setelah pembinaan selama satu bulan, dilakukan evaluasi terhadap peserta didik dari penggunaan kartu huruf abjad dengan memberikan kalimat-kalimat untuk dibaca peserta didik.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mereka mampu membaca kalimat dengan baik walaupun masih terbata-bata. Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan membaca dapat digunakan kartu huruf abjad dapat mengurangi angka buta aksara dan meningkatkan kesanggupan membaca peserta didik.



Gambar 1. *Pembinaan belajar membaca dan menulis menggunakan media kartu huruf abjad*



(a)



(b)

Gambar 2. (a) Bimbingan Membaca

(b) Kartu Huruf Abjad

Berdasarkan hasil pendampingan membaca dengan media kartu, peserta didik sudah mampu mengenal, membaca huruf dan membaca kalimat dengan lancar dan tepat. Hal ini dikuatkan bahwa pembinaan sangat penting bagi peserta didik di sekolah dasar seperti pendampingan berhitung yang dilakukan sebelumnya yang menyatakan bahwa pendampingan tersebut berhasil menjadikan anak lancar dalam perhitungan terutama pada perkalian dan pembagian [13].

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembinaan membaca menggunakan media kartu huruf abjad yang dilaksanakan dalam waktu 1 bulan terlihat ada perubahan dalam hal kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf, mengeja kata, membaca kata, dan membaca kalimat serta memahami bacaan dengan baik dari sebelum dilakukan pembinaan. Hal ini menunjukkan bahwa media kartu huruf abjad dapat mengurangi buta aksara dan meningkatkan kesanggupan membaca peserta didik di Kelurahan Balakia, khususnya peserta didik di SDN 69 Balang-Balang.

6. DAFTAR PUSTAKA

- U. M. Asep Supena, "Penggunaan Kartu Huruf Sebagai Media Pembelajaran Membaca Anak Disleksia," *Aulad J. Early Child.*, vol. 4(2), pp. 98–104, 2021.
- E. Kuntarto, *Pembelajaran Calistung Membaca, Menulis, dan Berhitung*. 2013.
- N. Nasrawati, N., Qadrianti, L., Nurjannah, N., Ningsih, D. A., & Islamiah, "Penguatan Literasi Digital melalui Hybrid Learning di Prodi PGMI," *Pros. Semin. Nas. Fak. Tarb. Dan Ilmu Kegur. IAIM Sinjai*, vol. 1(1), pp. 27–37, 2022.
- M. Mahsun, *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- W. Ramadhani, Nurjannah, and Ismail, "Pembinaan dan Pendampingan Belajar Membaca dan Menulis dengan Media Kartu Literasi SD Negeri 276 Lemo," *J. Panrita J. Pengabdian Kpd. Masy.*, vol. 1 (1), pp. 36–39, 2022.
- E. Fitriyani and P. Z. Nulanda, "Efektivitas Media Flash Cards dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris," *Psymphatic J. Ilm. Psikol.*, vol. 4, no. 2, pp. 167–182, 2017, doi: 10.15575/psy.v4i2.1744.
- Irmayanti, Jurniyati, N. Hidayah, and N. Islamiah, "Pendampingan belajar matematika metode jarimatika di taman baca karlos," *Ruang*

- Cendekia J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 3, pp. 184–188, 2022.
- I. Jumriati, Hamka, “Pembinaan TK/TPA Nurul Jannah di Desa Hulo Kecamatan Kahu 1,” *J. Panrita J. Pengabdian Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 40–48, 2022.
- S. Manan, “Pembinaan akhlak mulia melalui keteladanan dan pembiasaan,” *J. Pendidik. Agama Islam.*, vol. 15, no. 1, pp. 49–65, 2017.
- N. Farolai, N., & Nurjannah, “Pelatihan Dasar-Dasar Komputer Sebagai Persiapan Menyambut Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer Pada Siswa SD Negeri 218 Congkoe,” *Jumat Inform. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3(1), pp. 43–47, 2022.
- N. P. Lindawati, “Keefektifan Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Flash Card,” *J. Manaj. Pelayanan Hotel*, vol. 2, no. 2, p. 59, 2019, doi: 10.37484/manajemen_pelayanan_hotel.v2i2.40.
- H. Hamka and I. Irmayanti, “Pembinaan TK/TPA Nurul Jannah di Desa Hulo Kecamatan Kahu,” *J. Panrita J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 40–48, 2022.
- M. Musdalifah and I. Irmayanti, “Bimbingan Belajar Matematika Dasar dengan Mudah dan Menyenangkan Terhadap Anak-Anak,” *JDISTIRA*, vol. 2, no. 2, pp. 79–84, 2022.